

PENGARUH LAMA PENYIMPANAN DAN JENIS MEDIA SIMPAN TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH KAKAO

(Theobroma cacao L.)

Disusun oleh : **Aldi Zona (134140146)**

Dibimbing oleh : **Tutut Wirawati dan Basuki**

ABSTRAK

Penyimpanan benih kakao dimaksudkan untuk persediaan benih pada saat melakukan penanaman. Benih kakao merupakan benih rekalsitran yang bila disimpan akan cepat mengalami kemunduran sehingga benih kakao memiliki daya simpan yang singkat dan bahkan cepat mati apabila kadar air turun menjadi 15-20 %. Penelitian bertujuan menentukan ada tidaknya interaksi perlakuan antara lama penyimpanan dan jenis media simpan terhadap perkecambahan benih kakao, menentukan lama penyimpanan benih kakao terhadap perkecambahan benih kakao, menentukan media simpan yang baik untuk penyimpanan benih kakao. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta pada Oktober 2018 sampai Januari 2019. Penelitian dirancang berdasarkan pola faktorial menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 2 faktorial. Faktor pertama adalah lama penyimpanan benih (L) yang terdiri dari 5 taraf yaitu L1=7 hari, L2=14 hari, L3=21 hari, L4=28 hari dan L5=35 hari. Faktor kedua adalah jenis media simpan (M) yang terdiri dari dua taraf yaitu : M1= arang sekam padi, M2=serbuk gergaji. Data hasil pengamatan dianalisis keragamannya dengan sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Apabila terdapat beda nyata diuji lanjut dengan uji jarak Duncan’s Multiple range Test (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan lama penyimpanan dan jenis media simpan tidak terdapat interaksi nyata terhadap perkecambahan benih kakao. Benih kakao yang disimpan 7 hari masih menunjukkan persentase perkecambahan dan daya kecambah yang baik. Benih kakao yang disimpan 14 hari dengan media simpan serbuk gergaji mampu mempertahankan kadar air benih tetap tinggi.

Kata kunci : Kakao, Lama penyimpanan, Media simpan.